

## SOSIALISASI AKUNTANSI SOSIAL DAN LINGKUNGAN BAGI SISWA MADRASAH ALIYAH KOTA JOMBANG

Lalu M. Syahril Majidi<sup>1</sup>, Endah Tri Wahyuningtyas<sup>2</sup>, Salamatul Insan Suhari<sup>3</sup>,  
Azizatur Rofi'ah Maulidya<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup> Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis dan Teknologi Digital,  
Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya  
e-mail: syahrilmjd@unusa.ac.id

### Abstrak

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilakukan untuk menambah wawasan bagi para mahasiswa tentang betapa pentingnya konsep usaha yang berkelanjutan, sehingga dapat membantu meningkatkan kesadaran siswa tentang betapa pentingnya kepedulian sustainability lingkungan dan sustainability sosial. Untuk itu penyampaian materi terkait konsep akuntansi sosial dan lingkungan perlu diberikan sejak dini. Seiring dengan berkembangnya isu lingkungan global, terjadi perubahan paradigma akuntansi yang menganjurkan bahwa fokus dari proses akuntansi tidak hanya pada transaksi keuangan tetapi juga transaksi peristiwa sosial dan lingkungan. Hal ini mengandung implikasi bahwa laporan tidak hanya terbatas pada pelaporan keuangan, melainkan juga mencakup pelaporan sosial dan lingkungan. Urgensi reformasi akuntansi konvensional menuju akuntansi keberlanjutan, sebab relevan dengan realitas akuntansi saat ini. Pengetahuan mengenai Akuntansi sosial dan lingkungan ini sangat kurang dipahami oleh siswa MA Mambaul Ulum sedangkan isu sosial dan lingkungan ini merupakan permasalahan yang belakangan serius ditangani oleh berbagai negara di dunia selain itu juga kurangnya kepedulian siswa terhadap sustainability lingkungan dan kepedulian sosial juga menjadi fokus permasalahan pada pengabdian masyarakat ini.

**Kata kunci:** Akuntansi Sosial; Akuntansi Lingkungan; Sustainability; Environment Disclosure; Social Disclosure

### Abstract

This community service activity is carried out to add insight for students about how important the concept of sustainable business is, so that it can help increase student awareness about the importance of environmental sustainability and social sustainability concerns. For this reason, the delivery of material related to the concept of social and environmental accounting needs to be given early. Along with the development of global environmental issues, there is a change in the accounting paradigm which advocates that the focus of the accounting process is not only on financial transactions but also transactions of social and environmental events. This implies that reports are not only limited to financial reporting, but also include social and environmental reporting. The urgency of conventional accounting reform towards sustainability accounting, because it is relevant to the current accounting reality. Knowledge about social and environmental accounting is very poorly understood by MA Mambaul Ulum students, while social and environmental issues are problems that have recently been seriously addressed by various countries in the world, besides that, the lack of student concern for environmental sustainability and social care is also the focus of the problem in this community service.

**Keywords:** Social Accounting; Environmental Accounting; Sustainability; Environment Disclosure; Social Disclosure

### PENDAHULUAN

Jumlah konsumen yang lebih peduli terhadap produk yang ramah lingkungan di Indonesia telah meningkat sebesar 112 persen di tahun 2020. Sebanyak 58 persen partisipan mengaku bersedia untuk menginvestasikan waktu dan biaya untuk mendukung perusahaan yang berbuat baik terhadap sesama dan lingkungan. Isu isu sosial dan lingkungan pun belakangan menjadi hal yang diperhatikan oleh berbagai negara di dunia.

Merujuk hal tersebut, terdapat sebuah istilah yaitu Akuntansi Lingkungan. Akuntansi lingkungan merupakan istilah yang berkaitan dengan kebijakan memasukkan biaya lingkungan ke dalam praktik akuntansi perusahaan atau lembaga pemerintah. Biaya lingkungan adalah dampak yang timbul dari sisi keuangan maupun non keuangan. Biaya lingkungan harus dipikul sebagai akibat dari kegiatan yang memengaruhi kualitas lingkungan (Sanchez, 2015).

Isu keberlanjutan merupakan topik yang cukup hangat diperbincangkan dalam dekade terakhir. Hal ini berdampak pula pada dunia akuntansi, yang mana jika sebelumnya pelaporan keuangan tahunan perusahaan menjadi primadona sekarang beralih pada laporan berkelanjutan sebagai respon terhadap isu tersebut (Ruiz-Palomino et al., 2019). Sehingga dapat dikatakan bahwa laporan keberlanjutan merupakan bagian dari masa depan pelaporan akuntansi yang mensyaratkan lulusan akuntansi untuk memiliki wawasan tentang laporan tersebut.

Laporan keberlanjutan mampu meningkatkan daya saing perusahaan karena organisasi dengan praktik keberlanjutan yang baik cenderung menjadi pelaku bisnis yang lebih baik (Rassart, 2014), disamping itu seiring meningkatnya permintaan stakeholders perusahaan atas pengungkapan data non-keuangan mendorong semakin banyak organisasi mengintegrasikan konsep keberlanjutan ke dalam strategi bisnis mereka. Peran akuntan menjadi tidak terbatas pada pelaporan keuangan saja tetapi berkembang untuk menyediakan layanan pelaporan dan asuransi keberlanjutan. Fenomena inilah yang menciptakan peluang dan tantangan tersendiri bagi akuntan dan menjadi tugas unik bagi akuntan untuk mengembangkan perusahaan sesuai harapan stakeholders, sehingga dalam hal ini semakin dibutuhkan akuntan yang memiliki kompetensi di bidang akuntansi sosial dan lingkungan. Akuntan perlu mengetahui bagaimana mengukur dan melaporkan kegiatan keberlanjutan (Wijayanti et al., 2022).

Siswa SMA/MA/SMK di MA Mambaul Ulum Corogo Jombang memiliki pengetahuan yang minim perihal isu sosial dan lingkungan yang belakangan menjadi fokus berbagai negara di dunia, selain itu siswa siswi ini sangat minim pengetahuan perihal Akuntansi Sosial dan Lingkungan. Padahal seiring dengan berkembangnya isu lingkungan global, terjadi perubahan paradigma akuntansi yang menganjurkan bahwa fokus dari proses akuntansi tidak hanya pada transaksi keuangan tetapi juga transaksi peristiwa sosial dan lingkungan. Hal ini mengandung implikasi bahwa laporan tidak hanya terbatas pada pelaporan keuangan, melainkan juga mencakup pelaporan sosial dan lingkungan (Stephens et al., 2008). Saat ini reformasi akuntansi konvensional diperlukan untuk menuju akuntansi keberlanjutan, sebab relevan dengan realitas akuntansi saat ini.

Urgensi sosialisasi ini karena kurangnya kepedulian siswa terhadap sustainability lingkungan dan kepedulian sosial dimana menjadi fokus permasalahan pada pengabdian masyarakat ini.

## METODE

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan menggunakan metode Pendidikan Masyarakat dan mediasi. Metode Pendidikan masyarakat yang dimaksud adalah memberikan gambaran, wawasan dan kesadaran implikasi apa saja terkait konsep akuntansi sosial dan lingkungan, serta pemahaman tentang Sustainability Lingkungan dan Kepedulian Sosial dalam prespektif akuntansi keuangan (Wahyuningtyas & Susesti, 2022). Sedangkan metode mediasi merupakan tim pelaksana PkM sebagai mediator dalam menyelesaikan masalah yang ada di Masyarakat sekitar. Adapun metode pelaksanaan pengabdian masyarakat ini, secara rinci kami jabarkan sebagai berikut:

### A. Tahap Persiapan

#### 1. Rapat strategi pelaksanaan

Rapat strategi pelaksanaan akan dipimpin oleh ketua pelaksana untuk membahas mengenai strategi dan perencanaan program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan.

#### 2. Survei lokasi

Survei di lakukan beberapa hari sebelum dilaksanakan kegiatan untuk mengatur tata letak perlengkapan dan bentuk kegiatan.

#### 3. Persiapan sarana dan prasarana

Tahap ini yaitu mempersiapkan sarana dan prasarana yang akan mendukung kegiatan ini, mengenai tempat dan lokasi yang akan digunakan serta apa saja yang dibutuhkan.

### Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan adalah tahap utama dari program pengabdian pada masyarakat. Kegiatan ini perlu diberikan, untuk memberikan wawasan Siswa Siswi MA Mambaul Ulum Corogo Jombang. Diharapkan dengan pelatihan ini dapat meningkatkan pemahamann Konsep Akuntansi Sosial dan Lingkungan siswa siswi MA Mambaul Ulum Jombang, serta dapat meningkatkan kepedulian terhadap sustainability lingkungan dan kepedulian sosial. Program kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini akan diadakan di MA Mambaul Ulum Corogo Jombang Program akan dilaksanakan selama dua bulan.

### Tahap Evaluasi

Evaluasi hasil pelatihan ini berupa resume lembar kerja yang telah dibuat oleh peserta dan dipresentasikan serta disimpulkan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat, dan memberi kenangan kepada para peserta

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Peningkatan taraf pengetahuan merupakan salah satu indikator efektifnya kegiatan Pengabdian Masyarakat yang dilakukan. Peningkatan pengetahuan yang terjadi setelah dilaksanakan pengabdian membuktikan bahwa kegiatan pengabdian terkait permasalahan kurangnya pemahaman mengenai Akuntansi Sosial dan Lingkungan dan kurangnya kepedulian terhadap sustainability lingkungan dan kepedulian sosial, terselenggara dengan efektif karena telah mencapai indikator keberhasilan pengabdian (Yasrawan & Werastuti, 2022).

Setelah diadakan pengabdian masyarakat dengan memberikan edukasi pemahaman konsep akuntansi sosial dan lingkungan, siswa di MA Mambaul Ulum Corogo Jombang menjadi paham tentang urgensi adanya akuntansi sosial dan lingkungan serta seberapa besar dampak dari penerapan akuntansi sosial dan lingkungan bila diterapkan oleh perusahaan. Tentunya ketika Perusahaan menerapkan akuntansi sosial lingkungan dan rutin melakukan pengungkapan hal tersebut dapat meningkatkan profitabilitas perusahaan, hal tersebut sejalan dengan konsep teori 3P (People, Profit, Planet) (Kuswanto, 2019; Wahyuningtyas et al., 2022).

Hal ini terlihat jelas pada hasil olah data yang dilakukan oleh penulis. Hasil olah data menunjukkan adanya perbedaan rata rata setelah dilaksanakannya pengabdian dengan sebelum dilaksanakan pengabdian. Hasil setelah dilakukan pemberian edukasi pemahaman konsep akuntansi sosial dan lingkungan memiliki rata rata pemahaman yang lebih tinggi daripada sebelum dilakukan pemberian edukasi terhadap siswa. Hal tersebut berarti kegiatan pengabdian Masyarakat dengan pemberian edukasi tentang pemahman konsep akuntansi sosial dan lingkungan berjalan dengan efektif. Berikut tabel hasil pengolahan data pre test dan post test.

Tabel 1. Tanggapan peserta terhadap materi

Tanggapan peserta (N=70)	Before	After
Tidak mengetahui sama sekali	21%	0
Sedikit mengetahui	28%	10%
Cukup mengetahui	33%	35%
Sangat mengetahui	18%	55%

Sumber: Data dilah penulis (2023)

Berdasarkan tabel 1 Tanggapan peserta terhadap materi menggambarkan bahwa terdapat peningkatan pengetahuan atau pemahaman konsep akuntansi sosial dan lingkungan pada siswa MA Mambaul Ulum Corogo, dimana sebelum diberikan edukasi tingkat pemahaman para siswa sebesar 18% dan setelah diberikan edukasi tingkat pemahaman mereka meningkat sebesar 55%. Hal ini menandakan bahwa para siswa MA Mambaul Ulum Corogo menerima materi tersebut dengan baik.

Tabel 2. Tanggapan peserta terhadap ketertarikan akuntansi lingkungan dan sosial

Tanggapan peserta (N=70)	Before	After
Tidak tertarik sama sekali	12%	0
Sedikit Tertarik	26%	0%
Cukup Tertarik	32%	46%
Sangat Tertarik	30%	54%

Sumber: Data diolah penulis (2023)

Dari tabel 2 diatas dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan ketertarikan siswa MA Mambaul Ulum Corogo terhadap Akuntansi Sosial dan Lingkungan. Terdapat peningkatan ketertarikan hingga 62% dari yang semula hanya 45%. Temuan dalam kegiatan pengabdian Masyarakat di MA Mambaul Ulum Corogo tentang Pemahaman Konsep Akuntansi Sosial dan Lingkungan adalah banyaknya siswa

yang masih awam dengan Akuntansi Sosial dan Lingkungan, padahal isu sosial dan lingkungan belakangan ini sedang menjadi perhatian, dan banyak di soroti oleh pemerintah, maupun investor. Dari temuan tersebut, diharapkan pengetahuan serta pemahaman siswa MA Mambaul Ulum Corogo dapat meningkat sehingga dapat menumbuhkan kesadarannya terhadap kepedulian sustainability lingkungan dan kepedulian social serta dapat menemukan solusi yang inovatif dan kreatif serta peluang untuk mengembangkan model bisnis yang lebih progresif dan berkelanjutan demi peningkatan ekonomi Masyarakat sekitar (Brazdauskas, 2015).

## SIMPULAN

Temuan dalam kegiatan pengabdian pemahaman Konsep Akuntansi Sosial dan Lingkungan adalah banyaknya siswa yang masih awam dengan Akuntansi Sosial dan Lingkungan. akuntansi sosial dan lingkungan saat ini menjadi perhatian dan banyak di soroti oleh pemerintah, maupun investor di dunia. Seorang lulusan akuntansi harus paham dan dapat menerapkan akuntansi lingkungan dan social saat terjun di dunia industry dan dunia usaha. Dari kegiatan pengabdian masyaraat ini, kami mengharapkan agar siswa MA di Jombang dapat menerapkan akuntansi lingkungan dan social dimulai dari diri sendiri dan lingkungan sekitar dalam memperhatikan kesejahteraan lingkungan hijau.

## SARAN

Saran-saran untuk untuk penelitian lebih lanjut untuk menutup kekurangan penelitian. Tidak memuat saran-saran diluar untuk penelitian lanjut.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada LPPM Unusa yang memberikan bantuan finansial dan non finansial selama pelaksanaan PkM tim kami untuk kelancaran pelaksanaan program, bantuan penulisan. Terima kasih kepada Ibu Eny selaku Ibu Guru Ekonomi atas kesediaannya mengkoordinasikan data dan survey di awal hingga akhir pelaksanaan kegiatan. Terima kasih juga kepada Kepala Sekolah MA Mambaul Ulum Corogo Jombang yang telah berkenan menerima kegiatan pengabdian ini untuk diberikan kepada siswa siswi sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Brazdauskas, M. (2015). Promoting Student Innovation-driven Thinking and Creative Problem Solving For Sustainability and Corporate Social Responsibility. *Journal of Creativity and Business Innovation*, 1, 75–87. [www.journalcbi.com](http://www.journalcbi.com)<http://www.journalcbi.com/sustainability-and-csr.html>
- Kuswanto, R. (2019). Penerapan Standar Gri Dalam Laporan Keberlanjutan Di Indonesia: Sebuah Evaluasi. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(2), 1–21. <https://doi.org/10.52859/jba.v6i2.59>
- Ruiz-Palomino, P., Martínez-Cañas, R., & Jiménez-Estévez, P. (2019). Are corporate social responsibility courses effective? A longitudinal and gender-based analysis in undergraduate students. *Sustainability (Switzerland)*, 11(21). <https://doi.org/10.3390/su11216033>
- Sanchez, M. H. (2015). Introducing the Concepts of Sustainability and Corporate Social Responsibility to Accounting Students. *Business Education & Accreditation*, 7(2), 69–73. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.92125-1>
- Stephens, J. C., Hernandez, M. E., Román, M., Graham, A. C., & Scholz, R. W. (2008). Higher education as a change agent for sustainability in different cultures and contexts. *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 9(3), 317–338. <https://doi.org/10.1108/14676370810885916>
- Wahyuningtyas, E. T., & Susesti, D. A. (2022). Peluang Dan Tantangan Profesi Akuntan Di Era Digital Bagi Siswa Ma Mambaul Ulum Corogo Jombang. *Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat 2021*, 1(1), 597–604. <https://doi.org/10.33086/snpm.v1i1.851>
- Wahyuningtyas, E. T., Susesti, D. A., & Murtadho, M. (2022). Does sustainability reporting improve financial and non financial performance in Indonesia Companies? *Proceedings of the International Conference on Sustainable Innovation Track Accounting and Management Sciences (ICOSIAMS 2021)*, 201, 242–246. <https://doi.org/10.2991/aebmr.k.211225.034>
- Wijayanti, R., Sari, S. P., & Kurniawati, L. (2022). Upaya Peningkatan Kompetensi Calon Akuntan dalam Menghadapi Era Pembangunan Berkelanjutan Melalui Pemahaman Konsep Akuntansi Sosial dan Lingkungan. *The 15th University Research Colloquium 2022*, 108–113.

<http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/download/2037/2000>  
Yasrawan, K. T., & Werastuti, D. N. S. (2022). Bagaimana Peran Dan Penerapan Akuntansi Hijau Di Indonesia? *Jurnal Akuntansi Kontemporer*, 14(3), 151–161.  
<https://doi.org/10.33508/jako.v14i3.3514>